

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Responden dalam penelitian ini adalah usia 16 sampai 18 tahun di kelas XI IIS 1 SMAN 1 Gondanglegi, sampel dalam penelitian ini yaitu 32 responden. Jenis kelamin di antaranya 11 laki laki dan 21 perempuan di antaranya berumur 16 tahun berjumlah 10 orang, 18 tahun berjumlah 3 orang dan yang paling banyak yaitu 17 tahun berjumlah 19 siswa. yang mana 41 % pernah di berikan penyuluhan atau tau informasi kesehatan reproduksi dan 59% tidak tau tentang kesehtan reproduksi maka dari itu perlu adanya peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi menggunakan Web-komik kesehatan reproduksi.
2. Di dapat hasil pretest diketahui pengetahuan responden sebelum dilakukan edukasi 32 responden, dikatakan baik yaitu nilainya 76-100% yaitu 18 responden, cukup yaitu nilainya 56-75 yaitu 13 responden dan 1 responden termasuk kategori kurang yaitu nilainya <56%. Melihat dari data hasil pretest yaitu perlunya adanya peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi, maka dari itu setelah diberikan pretest maka akan di berikan perlakuan kepada responden atau siswa
3. Diketahui pengetahuan responden setelah dilakukan edukasi 1 responden termasuk dalam kategori cukup yaitu nilainya 56-75 dan 31 responden termasuk kategori baik yaitu nilainya >75-100. Dari data

posttest mengalami peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi dari nilai pretest ke nilai posttest. Pada kasus ini signifikansi dari uji Wilcoxon sebesar $0.000 < 0,05$ dalam hal ini H_1 diterima, artinya hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan web-komik kesehatan reproduksi

4. Dari data hasil uji welcoxon karna H_1 diterima yang artinya media pembelajaran berbasis webkomik pengaruh atas peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi siswa kelas XI IIS 1 SMAN 1 Gondanglegi.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan untuk pengembangan dari hasil penelitian ini terhadap upaya peningkatan kesehatan reproduksi bebrbasis web-komik :

1. Bagi Lembaga / Instansi

Diharapkan dapat memberikan materi pembelajaran biologi terkhusus kesehatan reproduksi karena masa remaja masa mencari jati diri jadi sekolah dapat memberikan pengetahuan terkait materi kesehatan reproduksi

2. Bagi remaja

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi yang mana siswa dapat terhidar dari perilaku

berisiko serta dapat memahami kesehatan reproduksi pada dirinya dan menyebarkan ilmu kepada sekitar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh media pembelajaran kesehatan reproduksi berbasis web komik untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi siswa. karena masih banyak keterbatasan dan permasalahan yang bisa muncul pada siswa

